

OPTIMALISASI KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Junita Frisilia Nababan¹, Nadra Amalia², Marni Mahardika Lastiur Siregar³, Willy Partogi Nainggolan⁴, Yuni Anggriani Br Nainggolan⁵, Kesia Jesika Br Tarigan⁶, Friska Delviana Silaban⁷
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5,6,7}
Email: junitanababan448@gmail.com

Corresponding author:

Junita Frisilia Nababan
Universitas Negeri Medan
Email: junitanababan448@gmail.com

Abstrak: Keterampilan membaca adalah sebagai prioritas utama yang mestinya harus dikuasai oleh peserta didik terkhususnya pada kelas tinggi, karena membaca dengan keterampilan yang baik itu akan lebih mudah menyerap isi bacaan. Tidak hanya pembelajaran bahasa, dalam setiap pembelajaran kemampuan membaca menjadi kemampuan yang paling utama. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman bacaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya keterampilan membaca di SD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pengumpulan data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah yang relevan di Google Scholar. Analisis pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu mencari dan memilih artikel yang membahas keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Guru memiliki peran sentral dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa. Keterampilan membaca merupakan pondasi utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Tanpa keterampilan membaca yang memadai, siswa akan kesulitan dalam memahami instruksi, menganalisis teks, serta menghubungkan informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu, penguatan keterampilan membaca di sekolah dasar menjadi prioritas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: Membaca, Peran Guru, Keterampilan Membaca Sangat Penting

Abstract: Reading skills are the main priority that must be mastered by students, especially in high school, because reading with good skills will make it easier to absorb the contents of the reading. Not only language learning, in every learning, reading skills are the most important skills. Students' learning success is greatly influenced by their reading comprehension. This study aims to determine the importance of reading skills in elementary school. This study uses a qualitative method with a literature study approach. Data collection was obtained through searching for relevant scientific articles on Google Scholar. Data collection analysis was carried out in several stages, namely researchers searched for and selected articles that discussed reading skills in Indonesian language learning in elementary schools. Teachers have a central role in developing students' reading skills. Reading skills are the main foundation in the learning process in elementary schools. Without adequate reading skills, students will have difficulty understanding instructions, analyzing texts, and connecting information from various sources. Therefore, strengthening reading skills in elementary schools is a priority in improving the quality of Indonesian language learning.

Keywords: Reading Skills, Teacher Role, Reading Skills Are Very Important

PENDAHULUAN

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan (Hariant, 2020). Membaca merupakan aktivitas yang tidak hanya melibatkan pengucapan kata-kata, tetapi juga proses kognitif yang kompleks dalam memahami dan mencerna informasi dari bahan cetakan. Saat seseorang membaca, mereka tidak hanya mengucapkan kata-kata secara lisan, tetapi juga berusaha untuk menangkap makna di balik setiap kalimat dan paragraf. Proses ini melibatkan pengenalan huruf, pengucapan fonem, serta asosiasi antara kata dan konsep yang lebih luas. Dengan demikian, membaca menjadi jembatan bagi individu untuk memperoleh pengetahuan,

memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Aktivitas ini sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, karena membantu kita berinteraksi dengan dunia di sekitar kita melalui teks.

Membaca adalah memahami berbagai informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca (Romadhani & Sumanti, 2023). Ketika seseorang membaca, mereka tidak hanya melihat huruf dan kata, tetapi juga berusaha untuk menangkap ide, pesan, dan konteks yang disampaikan oleh penulis. Proses ini mencakup analisis struktur kalimat, pengenalan kosakata, serta interpretasi makna yang lebih luas dari teks tersebut. Dengan memahami informasi yang terkandung, pembaca dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, membuat kesimpulan, dan bahkan membentuk pendapat atau sikap terhadap suatu topik. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang baik sangat penting untuk meningkatkan literasi dan pemahaman secara keseluruhan dalam berbagai aspek kehidupan.

Keterampilan membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa SD, karena membaca bukan hanya sekadar pengucapan kata-kata, tetapi juga proses kognitif yang kompleks yang membantu siswa memahami berbagai informasi yang terkandung dalam teks. Seperti yang diungkapkan oleh Harianto (2020), membaca melibatkan pengenalan huruf, pengucapan fonem, dan asosiasi antara kata serta konsep yang lebih luas. Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk menangkap makna dari setiap kalimat dan paragraf, sehingga mereka dapat mencerna ide dan pesan yang disampaikan oleh penulis. Selain itu, seperti dijelaskan oleh Romadhani & Solihah Titin Sumanti (2023), proses membaca juga mencakup analisis struktur kalimat dan interpretasi makna, yang sangat penting untuk meningkatkan literasi. Dengan keterampilan membaca yang kuat, siswa tidak hanya dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengajaran membaca di tingkat SD harus menjadi prioritas untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa yang baik dan mempersiapkan mereka untuk tantangan akademis di masa depan.

Secara keseluruhan, membaca dapat dipahami sebagai proses aktif dan multidimensional yang mencakup pelafalan, pemahaman, analisis, dan interpretasi teks. Proses ini menjadi landasan bagi terbentuknya kemampuan literasi dasar yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan modern (Harjasujana & Aquami, 2021). Dengan literasi yang kuat, siswa akan mampu mengakses informasi, meningkatkan pengetahuan, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, keterampilan membaca menjadi kunci keberhasilan akademik. Pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa untuk memahami berbagai jenis teks seperti naratif, ekspositori, deskriptif, hingga informatif. Keterampilan membaca tidak hanya dibutuhkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga menjadi dasar untuk memahami pelajaran lain seperti IPA, IPS, dan Pendidikan Pancasila (Sari, 2022). Tanpa kemampuan membaca yang memadai, siswa akan mengalami hambatan dalam memahami instruksi, materi bacaan, maupun soal-soal evaluasi.

Namun demikian, berbagai hasil asesmen nasional dan internasional menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa Indonesia masih berada pada kategori rendah. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 74 dari 79 negara dalam kemampuan membaca (OECD, 2019). Temuan ini sejalan dengan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) tahun 2022, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori Perlu Intervensi Khusus dalam literasi membaca (Kemdikbudristek, 2022). Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks panjang, mengidentifikasi makna tersirat, dan menjelaskan kembali bacaan menunjukkan adanya kesenjangan dalam proses pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca perlu diperkuat melalui strategi pengajaran yang lebih variatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru perlu memilih pendekatan dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks, serta menumbuhkan minat baca sejak dini. Penguatan keterampilan membaca sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan akademik dan sosial pada era informasi saat ini. Dengan membaca, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, literasi digital, serta kesiapan menghadapi perubahan global.

Dengan demikian, peningkatan keterampilan membaca pada siswa Sekolah Dasar menjadi kebutuhan mendesak yang harus menjadi prioritas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Upaya ini tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk generasi yang literat, adaptif, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat berbasis pengetahuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah yang relevan di Google Scholar dengan kata kunci seperti "keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar", "pentingnya membaca untuk siswa SD", dan "strategi pengajaran membaca di sekolah dasar".

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu mencari dan memilih artikel yang membahas keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Artikel yang dipilih merupakan publikasi dalam jurnal ilmiah yang telah terindeks di Google Scholar. Artikel yang ditemukan diseleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Data dari artikel yang telah dipilih dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Proses analisis dilakukan melalui tahapan, yaitu memilah dan menyaring informasi yang relevan dari sumber literatur yang telah dikumpulkan, kemudian informasi yang diperoleh dikompilasi untuk membentuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif untuk menjelaskan keterkaitan antara keterampilan membaca dan keberhasilan akademik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan sebuah informasi yang didapat dalam tulisan (Ritonga et al., 2023). Melalui membaca, individu dapat mengakses berbagai pengetahuan dan wawasan yang disajikan oleh penulis. Ketika seseorang membaca, mereka tidak hanya sekadar melihat huruf dan kata, tetapi juga berusaha untuk memahami konteks dan makna dari setiap kalimat. Proses ini memungkinkan pembaca untuk mengeksplorasi ide-ide baru, menganalisis argumen, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang disampaikan. Dengan keterampilan membaca yang baik, seseorang dapat dengan efektif menavigasi berbagai jenis teks—mulai dari artikel berita hingga karya sastra—dan mendapatkan informasi yang relevan untuk keperluan akademis, profesional, maupun pribadi. Oleh karena itu, membaca menjadi jembatan penting bagi individu untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman terhadap dunia di sekitar mereka.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan gerakan motorik yang harus dikuasai siswa agar kepatuhan terhadap mata pelajaran dapat meningkatkan kekakuan akademik (Ritonga et al., 2023). Penguasaan keterampilan ini memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara efektif dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepatuhan mereka terhadap mata pelajaran. Ketika siswa mampu membaca dengan lancar dan memahami materi yang disajikan, mereka cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan keterampilan membaca yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kekakuan akademik siswa, karena kemampuan ini mendukung pemahaman yang lebih mendalam dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.

Tujuan utama keterampilan membaca adalah memahami makna dan gagasan yang terkandung dalam bacaan, serta menetapkan penilaian dan tanggapan yang tepat. Proses membaca bukan hanya sekadar mengucapkan kata-kata atau mengenali huruf, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mencerna informasi dan menangkap ide-ide yang disampaikan oleh penulis. Ketika seseorang membaca, mereka berusaha untuk memahami konteks, tujuan, dan pesan yang ingin disampaikan dalam teks tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap makna bacaan, pembaca dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga memperkaya wawasan dan pemahaman mereka tentang dunia.

Keterampilan membaca juga memungkinkan individu untuk menetapkan penilaian dan tanggapan yang tepat terhadap bacaan. Setelah memahami makna dan gagasan dalam teks, pembaca dihadapkan pada tantangan untuk mengevaluasi informasi yang diperoleh. Mereka dapat mempertimbangkan keakuratan, relevansi, dan kredibilitas sumber informasi tersebut. Proses ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis, tetapi juga membantu pembaca untuk membentuk opini dan sikap terhadap isu-isu yang diangkat dalam bacaan. Dengan demikian, keterampilan membaca yang baik tidak hanya berfungsi untuk memahami teks, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan analisis dan refleksi yang sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan untuk memberikan tanggapan yang tepat terhadap bacaan juga mencerminkan penguasaan keterampilan membaca yang efektif. Tanggapan ini bisa berupa diskusi, esai, atau bahkan kritik terhadap isi bacaan. Melalui proses ini, pembaca tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam dialog intelektual mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, tujuan utama keterampilan membaca memahami makna dan gagasan serta memberikan penilaian yang tepat berkontribusi pada pengembangan literasi dan kemampuan berpikir kritis individu, yang sangat penting dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial.

Keterampilan membaca memiliki manfaat yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pertama, membaca membantu siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih luas, yang merupakan dasar bagi perkembangan akademis mereka. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami berbagai konsep dan ide yang disampaikan dalam teks, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Selain itu, keterampilan membaca yang baik juga berkontribusi pada kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan menguasai teknik membaca yang efektif, siswa tidak hanya dapat memahami isi bacaan dengan lebih baik, tetapi juga dapat merangkum dan menginterpretasikan informasi yang mereka peroleh. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan membaca harus menjadi prioritas dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk mendukung keberhasilan akademis siswa secara keseluruhan.

Keterampilan membaca merupakan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar karena membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi yang menjadi dasar bagi keberhasilan akademis mereka (Marsaid et al., 2023). Dengan membaca, siswa tidak hanya belajar mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami struktur bahasa, memperluas kosakata, serta mengasah kemampuan memahami isi teks secara mendalam. Selain itu, melalui kegiatan membaca, siswa diajak untuk berpikir kritis dengan menganalisis ide-ide yang disampaikan dalam teks dan menghubungkannya dengan pengalaman atau pengetahuan mereka sebelumnya. Keterampilan ini juga mendukung kemampuan komunikasi siswa, baik dalam menyampaikan pendapat secara lisan maupun dalam menulis dengan lebih terstruktur dan jelas. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan membaca agar siswa dapat membangun fondasi literasi yang kuat untuk menghadapi tantangan pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi.

Karena sifatnya yang dapat memberikan efek untuk ranah yang sangat luas, kemampuan literasi membantu memberantas kemiskinan, mengurangi angka kematian anak, pertumbuhan penduduk, dan menjamin pembangunan berkelanjutan, dan terwujudnya perdamaian (Desfitri et al., 2023). Rendahnya tingkat literasi sering kali berkontribusi pada kemiskinan struktural. Akses terbatas terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup menjadi salah satu penyebab utama kemiskinan di suatu daerah. Dengan meningkatkan literasi, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang peluang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka kemiskinan.

Kemampuan membaca tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, kesehatan, dan pembangunan. Salah satu dampak pentingnya adalah dalam upaya menurunkan angka kematian anak. Literasi kesehatan—yang mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, dan menerapkan informasi kesehatan—merupakan keterampilan penting bagi orang tua dalam merawat dan melindungi anak-anak mereka. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua dengan tingkat literasi kesehatan yang baik lebih mampu membuat keputusan tepat terkait imunisasi, nutrisi, kebersihan, serta penanganan dini penyakit, sehingga dapat menurunkan risiko kematian anak secara signifikan (World Health Organization, 2020; Berkman et al., 2011). Dengan kata lain, peningkatan kemampuan membaca di masyarakat, khususnya orang tua, memiliki dampak langsung terhadap peningkatan derajat kesehatan keluarga.

Selain itu, kemampuan membaca juga berpengaruh terhadap pengendalian pertumbuhan penduduk. Akses masyarakat terhadap informasi tertulis mengenai kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga, dan penggunaan kontrasepsi dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengambil keputusan terkait ukuran keluarga dan jarak kelahiran. Penelitian United Nations Population Fund (UNFPA, 2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi yang lebih tinggi berkorelasi dengan menurunnya angka kelahiran serta meningkatnya kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, literasi berperan penting dalam menciptakan keluarga yang lebih sehat, terencana, dan berkualitas.

Di sisi lain, kemampuan membaca juga menjadi fondasi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Masyarakat yang memiliki literasi baik cenderung lebih sadar dan lebih mampu memahami isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang berkaitan dengan keberlanjutan. Kemampuan untuk mengakses dan memahami informasi mengenai perubahan iklim, pengelolaan sampah, konservasi energi, serta kesetaraan sosial memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam gerakan-gerakan yang mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) (UNESCO, 2023). Dengan demikian, peningkatan keterampilan membaca dapat mempercepat terwujudnya masyarakat yang peduli dan berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Lebih jauh lagi, literasi juga berperan dalam menciptakan perdamaian sosial. Masyarakat dengan tingkat literasi yang tinggi cenderung lebih terbuka, toleran, dan mampu memahami berbagai perspektif yang berbeda. Membaca membuka akses terhadap beragam pengetahuan dan wawasan budaya, sehingga dapat mengurangi prasangka dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan konflik secara konstruktif. UNESCO (2016) menegaskan bahwa literasi merupakan salah satu pilar utama dalam membangun masyarakat inklusif dan damai. Oleh karena itu, kemampuan membaca tidak hanya meningkatkan kualitas hidup individu, tetapi juga mendukung terciptanya tatanan sosial yang harmonis dan sejahtera.

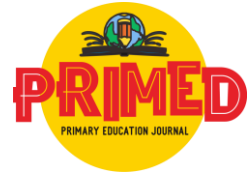
SIMPULAN DAN SARAN

Membaca sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Membaca bukan hanya sekadar pengucapan kata-kata, tetapi juga melibatkan proses kognitif kompleks yang membantu siswa memahami informasi, ide, dan pesan dalam teks. Keterampilan

ini mendukung perkembangan akademis siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, dan berkontribusi pada kemampuan komunikasi baik lisan maupun tulisan. Selain itu, literasi yang diperoleh melalui membaca memiliki dampak luas, termasuk memberantas kemiskinan, mengurangi angka kematian anak, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan mewujudkan perdamaian. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan membaca harus menjadi prioritas dalam pembelajaran di tingkat SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkman, N. D., Sheridan, S. L., Donahue, K. E., Halpern, D. J., & Crotty, K. (2011). *Low health literacy and health outcomes: An updated systematic review*. *Annals of Internal Medicine*, 155(2), 97–107.
- Desfitri, E., Yulisna, R. & Fadhilah. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Membaca Bagi Siswa SD di Kampung Sungai Salak Pesisir Selatan. *INTEGRATIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34–38.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Harjasujana, A., & Aquami, M. (2021). *Dasar-Dasar Membaca dalam Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hariato, R. (2020). *Pembelajaran Membaca untuk Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kemdikbudristek. (2022). *Laporan Hasil Asesmen Nasional: Literasi Membaca*. Pusat Asesmen Pendidikan.
- Marsaid, F., Amroellah, A., & Ledyawati, R. (2023). ANALISIS PENTINGNYA KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 DI SDN
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Ritonga, A.A. Purba, A.Z., Nasution, F.H., Adriyani, F., Azhari, Y. (2023). KETERAMPILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN KELAS TINGGI DI TINGKAT MI/SD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 102–113
- Romadhani, P. S., & Sumanti, T.S. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 17 Bilah Barat. *Islamic Education*, 3(1), 1–7.
- Romadhani, F. A., & Sumanti, T. S. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 115–125.
- Sari, N. K. (2022). Pentingnya Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(3), 245–253.
- UNESCO. (2016). *Education for people and planet: Creating sustainable futures for all*. UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2023). *Literacy and Sustainable Development Goals (SDGs)*. UNESCO Institute for Lifelong Learning.



United Nations Population Fund. (2022). *World Population Report: Understanding Reproductive Health Literacy*. UNFPA.
World Health Organization. (2020). *Improving health literacy to enhance population health*. WHO.